



Mengembangkan Keterampilan Futsal melalui Kegiatan Coaching Clinic

Budiman¹, Diky Hadyansah²

Abstrak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan bermain futsal kepada masyarakat khususnya remaja di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Metode kegiatan PKM ini disampaikan melalui praktek lapangan. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat remaja berjumlah 22 orang. Adapun tahapan dalam latihan sebagai berikut, 1) penjelasan sesi latihan di ruang ganti; sesi pemanasan; sesi teknik; sesi keterampilan (sesi taktik atau fungsional); sesi situasi pertandingan; pengarahan/ Instruksi; pendinginan. Dari hasil pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan coaching clinic, didapat hasil bahwa adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh oleh masyarakat yang menerima materi coaching clinic. Pelatihan ini sangat membantu masyarakat Kecamatan Bayongbong akan pemahaman dan keterampilan yang harus dimiliki seorang pemain futsal.

Kata kunci: Olahraga, Futsal.

Pendahuluan

Futsal merupakan satu di antara olahraga yang cukup populer dan banyak diminati [1]–[4]. Hal ini dikarenakan olahraga permainan futsal mudah dimainkan dan tidak membutuhkan lapangan yang luas. Kata futsal merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi "futbol" dan "sala" [5]–[7]. Jika diartikan kedua kata yang menjadi dasar pemberian nama pada permainan ini maka futbol berarti sepak bola atau bermain bola serta sala yang berarti ruangan. Sementara menurut kamus KBBI, futsal adalah permainan sepak bola [8], dengan lapangan dan gawang lebih kecil, biasanya dimainkan di dalam ruang yang besar, setiap tim terdiri atas lima orang. Ukuran lapangan futsal standar nasional, memiliki panjang lapangan 25 – 42 meter dengan lebar lapangan 15 – 25 meter [9]–[11]. Jumlah pemain futsal total adalah lima pemain di lapangan yang terdiri dari satu penjaga gawang dan empat pemain lapangan. Namun, secara keseluruhan dalam satu tim akan terdiri dari 14 pemain di mana 9 orang lainnya akan menjadi pemain cadangan.

Olahraga ini sendiri mulai masuk ke Indonesia berkisaran antara tahun 1998-1999 dan masyarakat mulai mengenal dengan baik pada tahun 2000-an [12]. Seiring berjalannya waktu, olahraga futsal kini semakin digemari oleh masyarakat luas [13], [14], khususnya di Kecamatan

Bayongbong Kabupaten Garut. Animo masyarakat terhadap olahraga ini terlihat dari semakin banyaknya lapangan futsal yang didirikan oleh perusahaan swasta ataupun hasil swadaya masyarakat. Hasil survey lapangan yang dilakukan, menemukan bahwa lapangan futsal di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut terutama saat sore hari selalu penuh oleh berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, sampai dengan orang dewasa. Selain itu, olahraga ini juga bukan hanya digemari oleh kalangan putra saja, namun juga kalangan putri [15]. Hal tersebut merupakan salah satu indikasi yang menandakan bahwa olahraga ini menjadi salah satu olahraga yang memberikan dampak positif bagi berkembangnya budaya olahraga khususnya bagi masyarakat di kecamatan ini.

Perkembangan serta minat masyarakat Kecamatan Bayongbong terhadap olahraga futsal perlu menjadi perhatian semua pihak. Diperlukan pengelolaan yang baik terhadap sarana prasarana olahraga futsal di kecamatan ini sehingga masyarakat dapat melakukan olahraga ini secara bebas dan nyaman tanpa kendala yang berarti terkait sarana dan prasarana yang ada. Hasil akhir yang didapatkan apabila semua kalangan secara konsisten dan ikut berperan aktif terhadap keberlangsungan olahraga futsal ini adalah dalam hal prestasi. Perlu upaya lebih, demi terwujudnya prestasi di bidang olahraga futsal di kecamatan ini. Selain pengelolaan sarana dan prasarana, diperlukan juga pengelolaan organisasi yang baik demi terwujudnya prestasi olahraga di bidang futsal di kecamatan ini.

Minat masyarakat terhadap olahraga futsal khususnya dari kalangan anak-anak dan remaja tidak akan tersalurkan dengan baik manakala tidak disertai dengan program latihan yang efektif. Demi terwujudnya anak muda yang berprestasi di bidang olahraga futsal di kecamatan ini, maka diperlukan pengenalan program latihan. Maka, tujuan diselenggarakannya PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya anak-anak dan remaja yang mempunyai minat terhadap olahraga futsal. Manfaat dari kegiatan pelatihan ini diharapkan masyarakat yang berada di kecamatan Bayongbong baik yang sudah menjadi pemain futsal ataupun masyarakat secara luas yang berkeinginan menjadi pemain futsal mempunyai pemahaman dan keterampilan bermain futsal.

Metode

Kegiatan PKM ini diawali dengan menginformasikan kepada kelompok mitra terkait rencana pelaksanaan PKM. Selanjutnya dengan bantuan kelompok mitra, penulis kemudian berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pengelola (pimpinan) untuk memperoleh data tentang jumlah peserta yang akan

mengikuti kegiatan pelatihan, sehingga jadwal dan pola pelatihan dapat disesuaikan dengan jumlah peserta. Kegiatan PKM ini dikemas dalam bentuk pelatihan (disampaikan dengan praktek lapangan). Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Setiap Kegiatan

Pertemuan	Materi/ Topik:	Metode
1	Control	Demonstrasi dan praktek
2	Passing	Demonstrasi dan praktek
3	Dribbling	Demonstrasi dan praktek
4	Shooting	Demonstrasi dan praktek
5	Basic Rotation 3-1	Demonstrasi dan praktek
6	Basic Rotation 4-0	Demonstrasi dan praktek
7	Defend 1 vs 1	Demonstrasi dan praktek
8	Defend 2 vs 2	Demonstrasi dan praktek

Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan merupakan salah satu upaya untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada masyarakat sekitar dalam pemahaman dan keterampilan bermain futsal. Dari hasil pengukuran sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan, didapatkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh oleh masyarakat yang menerima materi pelatihan ini. Peningkatan pemahaman dan keterampilan yang didapatkan dapat dijadikan bekal bagi para pemain futsal untuk memperbaiki dan atau meningkatkan keterampilan bermain futsal. Hasil pengukuran yang positif ini, merupakan indikasi dari tercapainya tujuan kegiatan PKM yang dilaksanakan ini. Melalui kegiatan PKM ini, diharapkan akan adanya upaya lanjutan dari berbagai kalangan untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan futsal khususnya untuk anak-anak dan remaja yang olahrag futsal secara kontinyu sehingga melahirkan pemain futsal yang profesional.

Adapun gambaran kegiatan pada pelaksanaan PKM ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:





Simpulan Dan Saran

Simpulan

Dari kegiatan PKM di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut tentang Coaching Clinic futsal, dapat ditarik kesimpulan:

1. Kegiatan pelatihan futsal berdampak positif pada masyarakat
2. Kegiatan pelatihan ini dapat menambah pemahaman dan keterampilan bermain futsal khususnya remaja yang berminat terhadap olahraga futsal.

Saran

Mengingat keterbatasan penyelenggaraan kegiatan, maka diperlukan peran aktif semua pihak untuk melaksanakan pelatihan futsal secara terprogram dan kontinu guna meningkatkan prestasi futsal di Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut ke arah yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] Zulfikar, "Analisis standarisasi lapangan futsal di kota banda aceh," vol. 7, pp. 54–64, 2021.
- [2] O. Wiriawan and T. F. Sukmanda, "Analisis Speed, Agility, Power, Dan Vo2Max Terhadap Ekstrakurikuler Cabor Futsal Smp Negeri 2 Madiun," *JOSSAE J. Sport Sci. Educ.*, vol. 2, no. 1, p. 27, 2017, doi: 10.26740/jossae.v2n1.p27-29.
- [3] A. Yuniarto, S. Supriyadi, and I. N. Sudjana, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Teknik Dasar Dan Peraturan Permainan Futsal," *JP.JOK (Jurnal Pendidik. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)*, vol. 2, no. 1, pp. 51–62, 2018, doi: 10.33503/jpjok.v2i1.188.
- [4] M. Muhaqiqin and R. Rikendry, "Aplikasi Pencarian Lawan Tanding Futsal Berbasis Mobile Android," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 9, no. 1, pp. 81–87, 2021, doi: 10.35508/jicon.v9i1.3932.
- [5] J. Jamudin, R. A. Gani, and S. Ma'mun, "Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade," *Riyadhoh J. Pendidik. Olahraga*, vol. 4,

- no. 2, p. 82, 2021, doi: 10.31602/rjpo.v4i2.5375.
- [6] Muhammad, "Tingkat Kemampuan Shooting Dan Dribbling Dalam Bermain Futsal Pada Klub Aka Blok Bengkel Kecamatan Kota Sigli," vol. 3, no. 4, pp. 199–209, 2023.
- [7] M. I. Benedick, "Minat dan Motivasi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Dalam Mengikuti UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta," vol. 1, no. 3, pp. 48–59, 2023.
- [8] Aswadi, N. Amir, and Karimuddin, "Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani , Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah," *Perkemb. Cab. Olahraga Futsal Di Kota Banda Aceh Tahun 20011-2016*, vol. 1, no. 1, pp. 38–44, 2016.
- [9] A. Prasetya, A. H. Brata, and M. T. Ananta, "Pengembangan Aplikasi Pemesanan Lapangan Futsal Di Kota Malang Berbasis Android Menggunakan Metode Pengembangan Extreme Programming," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput. Univ. Brawijaya*, vol. 2, no. 12, pp. 7293–7301, 2018.
- [10] K. Anam, D. Desriyanti, and E. Kurniawan, "Smart Field Control (SFC) di Lapangan Futsal Kembar Jaya," *J. Tek. Elektro dan Komput. TRIAC*, vol. 6, no. 2, 2019, doi: 10.21107/triac.v6i2.5988.
- [11] A. T. Lestari and Z. Ramadhan, "Customer satisfaction level with futsal field management services," *J. Maenpo J. Pendidik. Jasm. Kesehat. dan Rekreasi*, vol. 12, no. 1, p. 105, 2022, doi: 10.35194/jm.v12i1.2138.
- [12] A. F. Prasetyo and R. D. P. Rudiana, "Korelasi Fleksibilitas, Kecepatan, Indeks Masa Tubuh Dan Kelincahan Terhadap Pemain Futsal," *Biomatika J. Ilm. Fak. Kegur. dan ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 02, pp. 138–144, 2020, doi: 10.35569/biormatika.v6i02.820.
- [13] Aswadi, N. Amir, and Karimuddin, "Penelitian Tentang Perkembangan Cabang Olahraga Futsal Di Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012," *J. Ilm. Mahasiswa Pendidik. Jasmani, Kesehat. dan Rekreasi*, vol. 1, no. 1, pp. 38–44, 2015, [Online]. Available: <http://www.jim.unsyiah.ac.id>.
- [14] M. S. Wirawan, "Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal," *J. Kesehat. Olahraga*, vol. 4, no. 3, 2016.
- [15] Budiman, R. Rusmana, and D. B. Hardin, "Coaching Clinic Pelatih Futsal," *J. Aksara Raga*, vol. 3, no. 1, pp. 47–49, 2021.